

**ANALISIS KUALITAS INTERAKSI GURU DAN SISWA DALAM
PEMBEAJARAN LITERASI DI SEKOLAH DASAR**

Nama_1 Baiq Anggun Maisarah¹, Haifaturrahmah², Yuni Mariyati³

Alamat e-mail :

bqanggunmaisarah@gmail.com, haifaturrahmah@yahoo.com, yunimariyati31@gmail.com

ABSTRACT

This study employs a Systematic Literature Review (SLR) of 22 articles (2013–2024) to analyze the quality of teacher–student interactions in elementary school literacy learning. The findings show that such interactions play a vital role in enhancing basic literacy skills. Their effectiveness is influenced by teachers' pedagogical competence, the learning environment, and contextual literacy media. The study recommends improving teacher communication and fostering collaboration with students and parents to create more interactive literacy learning.

Keywords: Teacher–Student Interaction; Literacy; Elementary School; Systematic Literature Review

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) terhadap 22 artikel (2013–2024) untuk menganalisis kualitas interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran literasi di sekolah dasar. Hasilnya menunjukkan bahwa interaksi guru–siswa berperan penting dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar. Efektivitasnya dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru, lingkungan belajar, dan media literasi kontekstual. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan komunikasi guru dan kolaborasi dengan siswa serta orang tua guna menciptakan pembelajaran literasi yang interaktif.

Kata Kunci: Interaksi Guru dan Siswa; Literasi; Sekolah Dasar; Systematic Literature Review

A. Pendahuluan

Literasi merupakan fondasi utama dalam pembelajaran di sekolah dasar karena mencakup kemampuan membaca, menulis, memahami, dan memanfaatkan informasi secara

bermakna(Gea et al., 2024). Literasi juga berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan komunikatif siswa. Oleh sebab itu, kualitas interaksi antara guru dan siswa

menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran literasi.

Namun, interaksi dalam pembelajaran literasi masih menghadapi kendala seperti komunikasi satu arah, minimnya dialog edukatif, serta kurangnya pelatihan guru dalam komunikasi interaktif. Rendahnya minat baca dan terbatasnya bahan bacaan menarik juga memengaruhi kemampuan literasi siswa(Istiwaroh Adam, 2025).

Oleh karena itu, peningkatan kualitas interaksi guru-siswa menjadi kunci untuk menciptakan pembelajaran literasi yang lebih partisipatif dan bermakna(Tepu Sitepu & Rita, 2017). Guru perlu mengembangkan komunikasi efektif dan strategi pembelajaran responsif agar tercipta lingkungan belajar yang interaktif dan mendukung peningkatan kemampuan literasi siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis kualitas interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran literasi di sekolah dasar. Data dikumpulkan secara sistematis dari

berbagai basis data ilmiah (Google Scholar, ERIC, Scopus, dan Garuda) dengan kriteria inklusi yang berfokus pada konteks sekolah dasar dan penelitian empiris tentang interaksi guru-siswa. Proses seleksi dan analisis mengikuti panduan PRISMA melalui tahapan identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan sintesis data. Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antar-temuan, sehingga diperoleh gambaran komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas interaksi guru-siswa serta implikasinya terhadap peningkatan kemampuan literasi dasar.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi antara guru dan siswa memiliki peran sentral dalam keberhasilan pembelajaran literasi di sekolah dasar. Berdasarkan sintesis dari berbagai studi, ditemukan bahwa interaksi yang efektif ditandai oleh komunikasi dua arah, pemberian umpan balik konstruktif, serta penerapan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Guru yang mampu menciptakan lingkungan belajar kolaboratif dan responsif

terbukti dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, serta kemampuan literasi dasar siswa, terutama dalam aspek membaca pemahaman dan menulis kreatif.

Selain itu, kualitas interaksi dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain kompetensi pedagogik guru, dukungan lingkungan belajar, serta penggunaan media literasi yang menarik dan kontekstual. Penelitian juga mengidentifikasi kendala seperti dominasi pembelajaran satu arah, keterbatasan waktu, dan minimnya pelatihan guru dalam komunikasi interaktif. Temuan ini menunjukkan perlunya peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan berkelanjutan dan penguatan budaya literasi di sekolah.

Secara keseluruhan, hasil kajian menegaskan bahwa interaksi gurusiwa yang berkualitas bukan hanya berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan literasi, tetapi juga terhadap pembentukan karakter dan kemandirian belajar siswa. Dengan demikian, pengembangan strategi komunikasi pedagogik dan kolaborasi antara guru, siswa, serta orang tua menjadi langkah strategis dalam mewujudkan pembelajaran literasi

yang interaktif, inklusif, dan bermakna di sekolah dasar.

E. Kesimpulan

kualitas interaksi antara guru dan siswa memiliki peran krusial dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran literasi di sekolah dasar. Interaksi yang ditandai oleh komunikasi dua arah, pemberian umpan balik yang konstruktif, serta penerapan strategi pembelajaran yang partisipatif terbukti mampu memperkuat kemampuan membaca, menulis, dan memahami teks secara bermakna. Efektivitas interaksi ini dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru, dukungan lingkungan belajar, serta pemanfaatan media literasi yang relevan dan kontekstual. Dengan demikian, pengembangan keterampilan komunikasi pedagogik, pelatihan profesional berkelanjutan bagi guru, serta kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua menjadi langkah strategis dalam mewujudkan pembelajaran literasi yang interaktif, inklusif, dan berorientasi pada peningkatan kompetensi literasi siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Gea, E., Rukmanti, F., Manik, D. M.
B., Hulu, A. D., & Zebua, W. S.
(2024). Strategi Guru dalam
Mengembangkan Kemampuan
Literasi Siswa di Sekolah Dasar.
*Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial
Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*,
3(3), 56–62.
- Istiwaroh Adam, R. (2025). Strategi
Efektifitas dalam Meningkatkan
Minat Baca Siswa Di Sekolah
Dasar. *Jurnal Pengabdian
Masyarakat Dan Riset
Pendidikan*, 3(4), 1283–1290.
<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.526>
- Tepu Sitepu & Rita. (2017). Jurnal
Pendidikan Bahasa. *Pendidikan
Bahasa Dan Sastra Indonesia*,
2(1), 67–73.
Ge 2(1), 67–73.